



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Monday, August 15, 2022

Statistics: 1079 words Plagiarized / 6035 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

DESAIN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PBL DIPADU DENGAN TPS PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna **Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan** (S.Pd) **Pada Program Studi Pendidikan Biologi** FIKS UNP Kediri / OLEH : FENI SEPTIANA (18.1.01.06.0003) **PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI** FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS **UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI** 2022 DAFTAR ISI Halaman HALAMAN JUDUL i HALAMAN PERSETUJUAN ii HALAMAN PENGESAHAN iii HALAMAN PERNYATAAN iv MOTTO DAN PERSEMBAHAN v ABSTRAK vi KATA PENGANTAR vii DAFTAR ISI viii DAFTAR TABEL ix DAFTAR GAMBAR x DAFTAR LAMPIRAN xi BAB I : PENDAHULUAN Latar Belakang 1 Rumusan Masalah 2 Tujuan Penelitian 3 Manfaat Penelitian 3 BAB II : KAJIAN TEORI PBL (Problem Based Learning) 4 Konsep dasar PBL 4 Karakteristik PBL 4 Langkah-langkah PBL 5 TPS (Think, Pair, Share) 6 Kerangka Berfikir 8 BAB III : METODE PENELITIAN Prosedur penelitian 9 Tempat dan waktu penelitian 10 Instrumen penelitian 10 Teknik Analisis Penelitian 11 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil 12 Preparing For Experiment (Persiapan Untuk Penelitian) 12 Design Experiment 14 Retrospective Analysis 18 PEMBAHASAN 18 BAB V : PENUTUP Kesimpulan 20 Saran 20 DAFTAR PUSTAKA 21 LAMPIRAN-LAMPIRAN 23 DAFTAR TABEL Tabel : Konjektur Pemikiran Siswa 13 : Skor Nilai Awal (Pre-Test) Kelas Eksperimen 17 : Skor Nilai Akhir (Post-Test) Kelas Eksperimen 17 DAFTAR GAMBAR Gambar :Alur kerangka berpikir 8 4.2 : Proses Focus Group Discussion 13 4.3 : Jawaban salah satu siswa pada tahap Think 15 4.4

Pembelajaran yang berpusat **pada guru akan** membuat kegiatan belajar mengajar cenderung pasif sehingga siswa akan merasa cepat bosan. Seharusnya proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan terampil dalam pemecahan masalah, salah satunya pada pembelajaran biologi. Menurut Suratsih, et.al, (2010) pembelajaran **biologi**

merupakan perwujudan dari interaksi subjek dengan objek didik yang terdiri dari benda dan kejadian, proses dan produk. Interaksi dengan objek dapat terjadi secara langsung maupun secara tidak langsung.

Tidak semua gejala dan fenomena biologi dapat diamati secara langsung dengan mata telanjang. Hal ini terutama yang menyangkut proses-proses fisiologis yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup misalnya organ-organ reproduksi pria atau wanita dan mekanisme terjadinya menstruasi, sehingga diperlukan suatu alat bantu atau media yang dapat mendukung terjadinya proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan aktivitas siswa akan lebih diminati oleh siswa daripada pembelajaran yang menjadikan siswa pasif.

Guru melibatkan siswa untuk turut serta berpartisipasi dalam pembelajaran dengan metode tanya jawab. Pada kegiatan pembelajaran tersebut, tidak semua siswa ikut aktif dalam tanya jawab yang dibuat oleh guru. Keterlibatan siswa masih kurang dan belum menyeluruh, hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu. Kurangnya keterlibatan siswa tampak dari perilaku siswa yang masih terlihat ramai, bercanda dengan teman sebangku dan sibuk sendiri, hal ini menunjukkan bahwa partisipasi siswa masih kurang.

Hasil observasi juga menunjukkan keaktifan berdiskusi siswa masih rendah, hal ini tercermin pada saat guru menemukan suatu masalah dalam proses belajar mengajar, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan dengan teman sebangku. Namun, hanya beberapa siswa yang melaksanakan perintah guru, sedangkan sebagian besar siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri. Salah satu contoh tindakan yang dapat dilakukan guru adalah meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara melakukan evaluasi belajar dan pilih metode pembelajaran yang tepat agar keterlibatan seluruh siswa dapat berpartisipasi dalam pemecahan masalah di dalam kelas baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas yaitu partisipasi siswa yang kurang, tidak menyeluruh dan aktifitas diskusi siswa yang rendah, maka peneliti berharap dapat menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang dipadu dengan TPS (Think, Pair, Share) agar siswa dapat mengikuti kegiatan secara utuh terutama dalam hal partisipasi dan keaktifan berdiskusi baik dengan teman sebangku ataupun di depan kelas. Pada model pembelajaran ini, pengetahuan dicari dan dibentuk oleh siswa dalam upaya untuk memecahkan contoh-contoh masalah yang dihadapkan pada mereka. Model pembelajaran ini membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil.

Diharapkan hal ini dapat memotivasi siswa untuk berinteraksi dan saling membantu, berdiskusi dan berargumentasi. Rumusan Masalah Berdasarkan permasalahan yang

sudah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah hasil belajar siswa pada Materi Sistem Reproduksi yang di Desain Pembelajaran Menggunakan Model Problem Based Learning yang dipadu dengan model TPS (Think, Pair, Share) ? Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lintasan belajar yang dapat membantu siswa pada materi Sistem Reproduksi menggunakan model Problem Based Learning yang dipadu dengan model TPS (Think, Pair, Share) Manfaat Penelitian Secara Teoritis Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam menyerap pelajaran dan memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam mempelajari materi sistem reproduksi untuk siswa SMA Negeri 5 Taruna Brawijaya Kediri Secara Praktis Meningkatkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar karena kemudahan yang didapat dalam mempelajari materi Biologi untuk siswa SMA Negeri 5 Taruna Brawijaya Kediri BAB II LANDASAN TEORI Problem Based Learning Konsep dasar Problem Based Learning Problem Based Learning (PBL) didasarkan pada hasil penelitian Barrow and Tamblyn (1980) dan pertama kali diimplementasikan pada sekolah kedokteran di Mc Master University Kanda pada tahun 60-an.

PBL sebagai sebuah pendekatan pembelajaran diterapkan dengan alasan bahwa PBL sangat efektif untuk sekolah kedokteran dimana mahasiswa dihadapkan pada permasalahan kemudian dituntut untuk memecahkannya. Problem Based Learning (PBL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi kuliah atau materi pelajaran.

Problem Based Learning memiliki gagasan bahwa pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas-tugas atau permasalahan yang otentik, relevan, dan dipresentasikan dalam suatu konteks. Cara tersebut bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman sebagaimana nantinya mereka hadapi di kehidupan profesionalnya. Pengalaman tersebut sangat penting karena pembelajaran yang efektif dimulai dari pengalaman konkret. Pertanyaan, pengalaman, formulasi, serta penyusunan konsep tentang permasalahan yang mereka ciptakan sendiri merupakan dasar untuk pembelajaran. Lidinillah (2013).

New information is acquired through self-directed learning. Dalam proses pemecahan masalah mungkin saja siswa belum mengetahui dan memahami semua pengetahuan prasyaratnya, sehingga siswa berusaha untuk mencari sendiri melalui sumbernya, baik dari buku atau informasi lainnya. 4. Learning occurs in small groups. Agar terjadi interaksi ilmiah dan tukar pemikiran dalam usaha membangun pengetahuan secara

kolaborative, maka Problem Based Learning dilaksanakan dalam kelompok kecil. Kelompok yang dibuat menuntut pembagian tugas yang jelas dan penetapan tujuan yang jelas.

5. Teachers act as facilitators. Pada pelaksanaan Problem Based Learning, guru hanya berperan sebagai fasilitator. Namun, walaupun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas siswa dan mendorong siswa agar mencapai target yang hendak dicapai. Langkah-langkah Problem Based Learning Pelaksanaan Problem Based Learning memiliki ciri tersendiri berkaitan dengan langkah pembelajarannya. Barret (2005) menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan Problem Based Learning sebagai berikut : siswa diberi permasalahan oleh guru (atau permasalahan diungkap dari pengalaman siswa) siswa melakukan diskusi dalam kelompok kecil dan melakukan hal-hal berikut.

mengklarifikasi kasus permasalahan yang diberikan mendefinisikan masalah melakukan tukar pikiran berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki menetapkan hal-hal yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah menetapkan hal-hal yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah siswa melakukan kajian secara independen berkaitan dengan masalah yang harus diselesaikan. Mereka dapat melakukannya dengan cara mencari sumber di perpustakaan, database, internet, sumber personal atau melakukan observasi siswa kembali kepada kelompok PBL semula untuk melakukan tukar informasi, pembelajaran teman sejawat, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah. siswa menyajikan solusi yang mereka temukan siswa dibantu oleh guru melakukan evaluasi berkaitan dengan seluruh kegiatan pembelajaran.

Hal ini meliputi sejauhmana pengetahuan yang sudah diperoleh oleh siswa serta bagaimana peran masing-masing siswa dalam kelompok. Hasil penelitian Suci Setyawati, et. al, (2019) menunjukkan bahwa menggunakan pembelajaran model PBL dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan presentase keaktifan siswa pada pra siklus sebesar 25% atau sebanyak 4 siswa aktif mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 88% atau sebanyak 13 siswa aktif dan sangat aktif kemudian meningkat pada siklus II menjadi 100% atau sebanyak 16 siswa aktif dan sangat aktif. Model Problem Based Learning mengarahkan siswa mampu memahami masalah yang sedang dihadapi, mencari informasi, merencanakan pemecahan masalah dan mampu menyelesaikan masalah dengan tepat.

Peran guru juga tidak lepas dalam pembelajaran, guru bertindak sebagai fasilitator dengan tugas membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar. Sehingga siswa memperoleh pembelajaran yang bermakna dan mampu memecahkan masalah yang dihadapi sesuai dengan kemampuan setiap siswa. Sejalan dengan itu hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et. al, (2010) yang menunjukkan bahwa penerapan model problem based learning dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dan secara

kuantitatif hasil belajar mahasiswa menunjukkan peningkatan dari 65 menjadi 81,2 dan ketuntasan belajar juga meningkat dari 34% menjadi 100%.

Model ini efektif untuk diskusi kelas karena prosedur yang digunakan dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, merespon, dan saling membantu. Sanjaya (2009) menyatakan adanya kolaborasi akan memberikan beberapa keunggulan bagi siswa, antara lain: 1) dapat belajar secara mandiri dan tidak terlalu menggantungkan pada guru, 2) dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan, 3) membantu anak untuk merespon orang lain, 4) memberdayakan siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar, 5) meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

Arends (2008) menyatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam model TPS antara lain, Thinking, pada tahap ini guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa untuk berpikir sendiri tentang jawaban atas permasalahan tersebut. Siswa harus aktif untuk berpikir tentang jawaban dari permasalahan yang diberikan, dengan demikian tahapan ini memberikan waktu lebih banyak untuk berpikir. Pairing, pada tahap ini guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka pikirkan. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan.

Pada tahap ini siswa juga belajar saling merespon sehingga meningkatkan kemampuan sosialnya. Anak yang mempunyai kemampuan berbeda akan saling membantu sehingga siswa bisa belajar lebih mandiri dan tidak terlalu tergantung kepada guru. Sharing, pada tahap ini siswa akan belajar untuk berbagi dengan seluruh kelas sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi. Hasil penelitian Husna, et. al, (2013) menunjukkan hasil perhitungan uji-t pada data keseluruhan siswa dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,034 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, karena itu hasil hipotesis nol ditolak.

Artinya peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif Think-Pair-Share secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional bila ditinjau secara keseluruhan siswa. Sejalan dengan itu penelitian Lina Surayya (2014) menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada model pembelajaran TPS sebesar 69,27, dan pada model pembelajaran MPK sebesar 61,45. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara kuantitatif rata-rata hasil belajar pada kelompok TPS relatif lebih baik dibandingkan dengan kelompok MPK. Yang artinya model TPS dapat meningkatkan keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar pada siswa.

Suharlik (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran integrasi think pair share dan reciprocal teaching dan kemampuan akademik terhadap hasil belajar kognitif siswa. Husni (2013) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran kooperatif tipe TPS dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PKn siswa. Kerangka Berpikir / Gambar 2.1 Alur kerangka berpikir BAB III METODE PENELITIAN Prosedur Penelitian Penelitian ini menggunakan metode penelitian design research type validation studies yang bertujuan untuk membuktikan teori-teori pembelajaran dalam mendesain pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning dipadu dengan TPS (think, pair, share) pada materi sistem reproduksi.

Proses penelitian pada design research meliputi langkah-langkah seperti halnya proses perancangan pendidikan (educational design), yaitu analisis, perancangan, evaluasi dan revisi yang merupakan proses siklikal yang berakhir pada keseimbangan antara yang ideal dengan prakteknya. Adapun ketiga tahapan design research Model Greivemeijer dan Cobb (2006) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Preparing for Experiment (persiapan untuk penelitian) Tujuan utama tahap ini adalah memformulasikan teori pembelajaran lokal yang dielaborasi dan diperbaiki selama pelaksanaan eksperimen.

Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah: (1) menganalisis tujuan yang ingin dicapai misalnya tujuan pembelajaran; (2) menentukan dan menetapkan kondisi awal penelitian; (3) mendiskusikan konjektur dari peran guru; serta (5) menetapkan tujuan teoritis yang akan dicapai melalui penelitian. Design Experiment (rancangan percobaan) Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan desain eksperimen yang dilakukan setelah semua persiapan dilakukan. Terdiri dari tahap Pilot Experiment dan teaching experimen. Pada tahap Pilot Experiment bertujuan untuk mengujicobakan LKS yang telah didesain pada siswa kelas non-subjek untuk mengetahui sejauh mana keefektifan LKS tersebut digunakan oleh siswa.

Hasil pada uji coba kelas non-subjek akan digunakan untuk merevisi keefektifan LKS sebelum digunakan pada kelas sesungguhnya (teaching experimen). Sedangkan pada tahap teaching experimen LKS yang telah didesain dan direvisi pada tahap sebelumnya akan diujicobakan pada kelas sesungguhnya. Retrospective Analysis Tujuan tahap ini adalah menganalisis data-data yang telah diperoleh untuk mengetahui apakah mendukung atau sesuai tidak dengan konjektur yang telah dirancang.

Data yang dianalisis meliputi rekaman video proses pembelajaran dan hasil interview terhadap siswa dan guru, lembar hasil pekerjaan siswa, catatan lapangan serta rekaman video dan audio yang memuat proses penelitian dari awal. Pada tahap ini dilakukan rekonstruksi dan revisi pada teori pembelajaran lokal serta menyajikan suatu isu

kemungkinan yang dapat berimplikasi pada teori dan penerapannya pada konteks dan situasi yang lebih luas. Selain berkontribusi dalam mengembangkan di level teori pembelajaran lokal, design research juga berkontribusi dalam mengembangkan di level aktivitas pembelajaran dan pengembangan di level domain-specific instruction theory.

Tempat dan waktu penelitian Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Taruna Brawijaya Kediri, dengan subyek penelitian yaitu 32 siswa kelas XI MIPA 7. Penelitian ini dilaksanakan dalam bulan Maret 2022 sampai dengan Mei 2022. Instrumen Penelitian Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Wawancara Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data kualitatif tentang permasalahan siswa yang terjadi dikelas. Metode ini memperkuat hasil dari pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tes. Hal ini dikarenakan metode wawancara dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan dalam proses wawancara.

Dokumentasi Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara. Dokumentasi yang dihasilkan berupa foto pada saat wawancara di SMA Negeri 5 Taruna Brawijaya Kediri, foto ketika siswa melakukan uji coba produk dengan menggunakan lembar kerja siswa. Karena hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh foto-foto yang ada. 3.

Pre-Test dan Post-Test Tes yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan siswa sesudah maupun sebelum mendapatkan materi tentang sistem reproduksi. Tes berupa pertanyaan essay dengan 4 soal berdasarkan indikator yang sesuai dengan prangkat yang digunakan guru. Teknik Analisis Data Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif Analisis ini diperoleh dari penilaian Pre-Test dan Post-Test yang telah dijawab oleh siswa dengan rumus sebagai berikut $NA = \frac{Jumlah\ Jawaban\ Benar}{Jumlah\ Soal} \times 100$ Teknik analisis kualitatif Analisis ini berupa deskripsi dari aktifitas yang terjadi dengan berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru. Analisis ini difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan dan wawancara.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL Penelitian ini menggunakan metode penelitian design research type validation studies Model Greivemeijer dan Cobb (2006) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: Preparing for Experiment Kajian Literatur tentang Sistem Reproduksi Eryani, I. et. al (2015) tentang Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan reproduksi Pada Siswa SMA/ sederajat Di Kecamatan Bandungan Barroh, H. (2012) tentang Pengembangan Buku Ajar Berjendela Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia untuk SMP RSBI Bahan Ajar Power Point Sistem Reproduksi

Manusia (<https://www.academia.edu>) Fungsi dari Organ Reproduksi Pria (<https://lmsspada.kemdikbud.go.id>) Modul Biologi Kelas. XI KD.3.12 (<https://lmsspada.kemdikbud.go.id>) Menganalisis Kemampuan Siswa Untuk mengetahui kondisi awal dikelas peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran yang pada kelas yang menjadi subjek penelitian.

Setelah mengetahui kondisi awal siswa, peneliti melakukan diskusi dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Biologi, dalam hal ini bisa dilakukan dengan cara FGD (Focus Group Discussion). Pada tahap tersebut peneliti, dosen pembimbing dan guru mata pelajaran Biologi mendesain pembelajaran dan lembar kerja siswa dengan model Problem Based Learning yang dipadu dengan TPS (Think, Pair, Share) / Gambar 4.2 Proses Focus Group Discussion Mendesain Dugaan Lintasan Belajar (hypothetical learning trajectory) Adapun konjektur pemikiran siswa yang peneliti desain bersama guru Biologi dan dosen pembimbing dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini. Tabel 4.1

Konjektur Pemikiran Siswa Kegiatan Pembelajaran _Konjektur Pemikiran Siswa terhadap Kegiatan yang akan dilakukan _Pre-Test _Memberikan soal untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi sistem reproduksi _Aktivitas 1 _Siswa mendengarkan penjelasan materi melalui PPT Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang diisi dengan 2 anggota Siswa menerima LKS berbasis PBL yang dipadu dengan TPS Pada tahap Think siswa mengerjakan LKS secara mandiri Tahap Pair siswa menukar jawaban dengan dengan sekelompok, siswa mencatat informasi baru dari teman sekelompok _Aktivitas 2 _Tahap Share siswa mempresentasikan di depan kelas dengan kelompoknya masing-masing, sedangkan teman-teman yang lain dapat menanggapi terkait jawaban kelompok yang presentasi. _Post-test _Memberikan soal tes akhir untuk mengetahui kemampuan/pengetahuan siswa mengenai sistem reproduksi setelah kegiatan pembelajaran.

Permasalahan pertama yang diberikan kepada siswa adalah gangguan pada sistem reproduksi yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Siswa memperkirakan bagaimana cara mengatasi masalah gangguan pada sistem reproduksi tersebut. Selama pengerjaan LKS didapati respon siswa yaitu siswa membutuhkan waktu yang lama di saat menjawab soal pada tahap Think. Sehingga diperlukan antisipasi dengan cara memberikan literatur-literatur di awal pembelajaran terkait gangguan pada sistem reproduksi agar kejadian tersebut tidak terulang saat teaching experiment.

Teaching Experiment Teaching Experiment dilaksanakan pada tanggal 19-20 April 2022 di SMA Negeri 5 Taruna Brawijaya. Pada tahap ini diikuti satu kelas subjek yang terdiri dari 32 siswa. siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 siswa. Pembagian kelompok berdasarkan kemampuan yang homogen antar kelompok

dengan kemampuan heterogen disetiap kelompok. Sebelum LKS dibagikan, pada jam pelajaran biologi sebelumnya siswa diberikan pre-test untuk mengukur kemampuan mengingat siswa tentang materi sistem reproduksi yang pernah dipelajari.

Tahap pertama yaitu Think, pada tahap ini siswa diberikan waktu selama 20 menit untuk menjawab 10 butir soal yang berbasis masalah dalam LKS, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan semua soal dan beberapa lainnya tidak menyelesaikan semua soal. Hal ini sesuai dengan harapan peneliti yaitu mereka mampu memberikan gambaran dari kasus yang di ambil dari jurnal dan mampu memberikan penjelasan yang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari salah satu jawaban mahasiswa pada gambar 3. / Gambar 4.3 Jawaban salah satu siswa pada tahap Think Tahap kedua yaitu Pair, pada tahap ini siswa diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok masing-masing dan mencatat informasi baru dari anggota kelompok.

Siswa diberikan waktu 10 menit untuk saling menukar jawaban. Pada aktifitas ini mulai terjalin komunikasi siswa, dimana mereka mendiskusikan serta mencari informasi terkait jawaban mereka. Pada tahap ini peneliti dapat mengetahui keaktifan siswa, sebagian besar siswa melakukan diskusi dengan teman sekelompok sedangkan lainnya dikarenakan mereka merasa sudah menjawab maka yang dilakukan hanya sibuk dengan kegiatan masing-masing. Hal ini dapat dilihat pada gambar 4. / Gambar 4.4 Diskusi kelas tahap Pair Tahap ketiga yaitu Share , tahap ini dilakukan dihari kedua uji coba karena keterbatasan waktu. Pada tahap ini siswa mempresentasikan hasil diskusi pada saat pair didepan kelas.

Setelah kelompok selesai mempresentasikan, maka kelompok lain boleh menanggapi. Saat menanggapi peneliti dapat mengetahui keaktifan serta keterlibatan semua siswa dalam bertanya. Hal ini sesuai dengan harapan peneliti yaitu melibatkan seluruh kelas dalam pembelajaran. / Gambar 4.5 Diskusi kelas tahap Share Pembelajaran ditutup dengan memberikan post-test untuk siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan desain pembelajaran berbasis PBL yang dipadu dengan TPS.

Hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil pre-test kelas eksperimen Berdasarkan hasil pre-test yang diperoleh pada kelas eksperimen diperoleh data distribusi frekuensi pada tabel berikut: Tabel 4.2 Skor Nilai Awal (Pre-Test) Kelas Eksperimen Skor _Frekuensi _70_8_ _75_12_ _80_8_ _85_4_ _Jumlah_32_ Berdasarkan Tabel 4.2 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pre-test kelompok eksperimen dengan skor 70 jumlah siswa 8, skor 75 jumlah siswa 12, skor 80 jumlah siswa 8, skor 85 jumlah siswa 4.

hasil post-test kelas eksperimen Hasil belajar Post-Test pada kelas eksperimen

dipaparkan melalui tabel untuk mendeskripsikan dan memperjelas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun distribusi hasil post-test terdapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 4.3 Skor Nilai Akhir (Post-Test) Kelas Eksperimen

Skor	Frekuensi
75	2
80	7
85	12
90	8
95	3
Jumlah	32

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil post-test kelompok eksperimen dengan skor 75 jumlah 2 siswa, skor 80 jumlah 7 siswa, skor 85 jumlah 12 siswa, skor 90 jumlah 8 siswa, skor 95 jumlah 3 siswa.

Retrospective Analysis Aktivitas-aktivitas di atas dilakukan bertujuan untuk mendukung keterlibatan seluruh siswa dalam pembelajaran pada materi sistem reproduksi. Siswa bekerja sesuai dengan konjektur yang diprediksi. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keaktifan serta keterlibatan siswa pada pembelajaran dan dapat menyelesaikan persoalan gangguan yang terjadi pada sistem reproduksi. PEMBAHASAN Selama proses pembelajaran, siswa dengan antusias memecahkan masalah yang diberikan dalam LKS. Hal ini terjadi karena siswa mengetahui apa yang akan dipelajarinya yaitu masalah gangguan pada sistem reproduksi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari.

Ditinjau dari segi konjektur yang dirancang dalam penelitian ini, sebagian besar konjektur yang didesain telah sesuai dengan strategi berpikir siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk pengembangan teori pedagogik lokal dalam pembelajaran pada materi sistem reproduksi. Pada siklus pertama, kegiatan yang didesain belum sesuai untuk membantu siswa bernalar dan aktif dalam pembelajaran. Sehingga diperlukan revisi HLT yang dilakukan pada siklus pertama.

Pada siklus 2, pembelajaran dilakukan setelah peneliti memodifikasi HLT yang telah dibuat pada siklus 1. Setelah melakukan pengujian perubahan pada siklus pertama dan menerapkan model pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa berpikir kritis dan aktif dalam pembelajaran. Siswa dapat memecahkan masalah di lembar kerja. Selain itu, dalam penerapan desain pembelajaran, terdapat beberapa norma sosial yang diterapkan di dalam kelas selama proses pembelajaran, seperti: siswa berbicara dalam kelompok, bertanya kepada anggota kelompok jika mereka tidak mengerti maksud dari pertanyaan/pertanyaan. Sesuai dengan interaksi guru-siswa, guru menanyakan metode pemecahan masalah yang digunakan siswa untuk memecahkan masalah yang diberikan, guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan/debat selama diskusi di kelas.

Hal ini sesuai dengan Putri, et. al, (2015), yang mengatakan bahwa guru sadar mereka menggunakan beberapa kegiatan yang memasukkan norma-norma sosial di kelas,

seperti meminta siswa untuk bertanya dan berdebat. Dengan berdiskusi dan melakukan wawancara antara peneliti dan guru, peneliti dan guru berusaha semaksimal mungkin untuk memperkenalkan norma-norma sosial dalam proses pembelajaran. Lintasan pembelajaran yang telah diimplementasikan dalam penelitian ini merupakan bentuk kontribusi positif pembelajaran sistem reproduksi dengan menggunakan model PBL dan TPS yang diharapkan mampu membantu siswa dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga dengan menjawab pertanyaan pada LKS, siswa dapat memodelkan strategi kerjanya masing-masing. Seperti permasalahan yang terjadi pada sistem reproduksi yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa sehingga pada saat menjawab pertanyaan dan berdiskusi siswa dapat terlibat dalam pembelajaran secara keseluruhan. BAB V PENUTUP KESIMPULAN Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya dapat disimpulkan bahwa desain pembelajaran pada materi sistem reproduksi dengan menggunakan model PBL dipadu dengan TPS yang diimplementasikan sangat efektif dapat membantu guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dikelas.

Penggunaan masalah kontekstual yang sangat dekat dengan kehidupan siswa membuat siswa lebih familiar dengan masalah-masalah yang diberikan, siswa juga dapat belajar mengidentifikasi situasi yang terjadi dikehidupan sehari-hari. SARAN Bagi peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan mendesain pembelajaran dan hendaknya mendesain pembelajaran yang mampu membuat siswa dapat berpartisipasi aktif secara keseluruhan dalam kelas dan dapat menalar dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. DAFTAR PUSTAKA Arends, R.I. 2008. Learning To Teach: Belajar untuk Mengajar Buku Dua. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Barret, Terry (2005). Understanding Problem Based Learning. Handbook of enquiry & problem based learning. [online].

Diakses 20 Maret 2022 Barrows, H. S., & Tamblyn, R. M. (1980). Problem-based learning: An approach to medical education (Vol. 1). Springer Publishing Company. Husna, M., & Fatimah, S. (2013). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan Komunikasi matematis siswa Sekolah Menengah Pertama melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think-pair-share (TPS). Jurnal Peluang, Vol 1. Husni, M. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Prestasi Belajar PKN Kelas IV SD Gugus I Selong Ditinjau dari Motivasi Belajar. Lidinillah, D. A. M. (2007). Pembelajaran berbasis masalah. UPI: Tasikmalaya. Liu, Min. (2005).

Motivating Students Through Problem-based Learning. University of Texas : Austin. [online]. Diakses 20 Maret 2022 Putri, R. I. (2015). Penilaian dalam Pendidikan

Matematika di Indonesia Lokal, Nasional dan Internasional. Palembang: Universitas Sriwijaya Sanjaya, W. 2009. **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses** Pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group Sardiman. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers. Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). **Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 2 SD.** Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan (JIPP), 6(2). Sholihah, I. (2010).

Penerapan model pembelajaran problem based learning (pbl) untuk meningkatkan partisipasi dan keaktifan berdiskusi siswa dalam pembelajaran biologi kelas vii smp negeri 2 Surakarta tahun pelajaran 2008/2009. Suharlik. 2011. "Pengaruh **Strategi Pembelajaran Integrasi Think** Pair Share dan Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Retensi Biologi Siswa Berkemampuan Akademik Berbeda di SMAN 1 Batu". Suratsih, M. S., & Suhandoyo, Y. W. (2010). **Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal Dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA Di Yogyakarta.** **Laporan Hasil Penelitian Unggulan UNY** Tahun Anggaran. Surayya, L., Subagia, I. W., & Tika, I. N. (2014).

Pengaruh model pembelajaran think pair share terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 4(1). Utari, R. S. (2017). **Desain pembelajaran materi perbandingan menggunakan konteks resep empek-empek untuk mendukung kemampuan bernalar siswa SMP.** Jurnal Pendidikan Matematika RAFA, 3(1). Wahyuni S, Widiarti N. 2010. Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berorientasi ChemoEnterpreunership pada Praktikum Kimia Fisika. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia.

LAMPIRAN-LAMPIRAN LAMPIRAN RPP RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Sekolah : SMA Mata Pelajaran : BIOLOGI Kelas/Semester : XI PEMINATAN / GANJIL **Materi Pokok : Struktur dan fungsi sel** penyusun jaringan pada sistem reproduksi. ASI, KB, Kelainan/penyakit yang terjadi Ovulasi dan menstruasi **Alokasi Waktu : 12 jp** (3 x 4jp) Kompetensi Inti (KI) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta

menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi Dasar dan Indikator 1.1

Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang keanekaragaman hayati, ekosistem, dan lingkungan hidup. 1.2 Menyadari dan mengagumi pola pikir ilmiah dalam kemampuan mengamati bioproses. 2.1 Berperilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif dalam melakukan percobaan dan diskusi di dalam kelas maupun di luar kelas. 3.12. Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ reproduksi dengan fungsinya dalam proses reproduksi manusia melalui studi literatur, pengamatan, percobaan, dan simulasi. 3.12.1

Menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana 3.12.2 Mengidentifikasi kelainan yang terjadi pada sistem reproduksi manusia 3.12.3 Menyajikan hasil analisis tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia melalui berbagai bentuk media presentasi. 3.12.4. Mengumpulkan tentang kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia 3.12.5

Menerapkan pemahaman tentang prinsip reproduksi manusia untuk menanggulangi pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana (KB) dan peningkatan kualitas hidup SDM melalui pemberian ASI eksklusif. 3.12.6 Mendeskripsikan proses ovulasi dan menstruasi. Tujuan Melalui studi literatur siswa mampu mendeskripsikan proses ovulasi dan menstruasi dengan benar. Melalui studi literatur siswa mampu menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana dengan benar. Melalui analisis artikel siswa mampu mendeskripsikan manfaat ASI bagi kesehatan bayi dengan benar.

Melalui analisis artikel siswa mampu mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia D. Materi Ajar 1. Materi fakta Manusia memiliki organ reproduksi Wanita mengalami menstruasi, kehamilan dan melahirkan anak sedangkan pria tidak. Pria memiliki saluran dan kelenjar reproduksi. Kelainan/penyakit dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia baik pria maupun wanita 2. Materi konsep Struktur organ reproduksi wanita terdiri dari organ reproduksi luar dan organ reproduksi dalam yang terdiri dari ovarium, tuba fallopi dan uterus.

Struktur organ reproduksi pria terdiri dari organ reproduksi dalam yang terdiri dari testis, saluran reproduksi dan kelenjar kelamin serta memiliki organ reproduksi luar. Saluran reproduksi pria terdiri dari; epididymis, vasdeferens, saluran ejakulasi dan uretra. Kelenjar kelamin terdiri dari vesika seminalis, kelenjar prostat dan kelenjar Cowper. 3. Materi prinsip Oogenesis adalah pembentukan sel gamet betina. Spermatogenesis adalah pembentukan sel gamet betina. Siklus menstruasi terdiri dari 4 fase yaitu fase menstruasi, fase praovulasi, fase ovulasi, dan fase pasca ovulasi. Ovulasi adalah proses lepasnya sel telur dari folikel degraf dan sel telur siap dibuahi.

Fertilisasi adalah peristiwa bertemunya sperma dan sel telur yang selanjutnya akan menjadi zigot, perkembangan selanjutnya di dalam Rahim disebut dengan kehamilan.. Teknologi Keluarga Berencana merupakan cara untuk mencegah terjadinya fertilisasi. 4. Materi Prosedur Proses pembentukan sperma (spermatogenesis) Proses pembentukan ovum (oogenesis) Proses perkembangan janin Metode Pembelajaran Pendekatan : Saintifik (Student center) Metode : Diskusi Model : Pertemuan pertama : Problem Based learning dan Think, Pair, Share Pertemuan kedua : Problem Based learning dan Think, Pair, Share Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran MEDIA LCD, Laptop (Power Point) , LKS ALAT/BAHAN Alat tulis SUMBER BELAJAR Buku Kerja Biologi 2B, Igin.

Khristiyono, Esis Buku Biologi XI, Dyah Aryulina, Esis, Bab X Berbagai gambar alat reproduksi manusia Langkah-Langkah Pembelajaran Pertemuan ke 1 (2 x 45') No _Kegiatan _Kegiatan Saintifik _Alokasi Waktu _1 _Pendahuluan _Peserta didik menjawab salam dari guru, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik, dengan menyampaikan ucapan, "Bagaimana kabar kalian hari ini? Sudah siap belajar? Siapa saja yang tidak bisa hadir dalam pembelajaran hari ini?" Guru meminta peserta didik untuk mengecek kesiapan peserta didik Guru mengabsen peserta didik Guru memberikan motivasi dan menggali pengetahuan siswa dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan materi yang akan diajarkan Apakah anda sudah akil baligh? Apa cirinya seseorang sudah akil baligh? Organ apakah yang memproduksi sel telur dan sperma? Guru melibatkan seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai Guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas pada pertemuan ini _5 _2 _Inti _Mengorientasi peserta didik pada masalah/pembentukan kelompok dan orientasi masalah Think Dengan bantuan lembar kerja, guru memberikan sejumlah permasalahan didalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan sistem reproduksi Guru mengkondisikan siswa untuk memikirkan dan menjawab permasalahan tersebut secara individual _40 _ _ _Pair Guru mengkondisikan siswa untuk mendiskusikan hasil pemikirannya didalam suatu kelompok kecil beranggotakan 2-4 orang Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan persamaan pendapat _ _3 _Penutup _Pada akhir

pertemuan, guru bersama dengan peserta didik membuat evaluasi dari hasil diskusi yang telah dilakukan dan menyimpulkan **tentang apa yang telah mereka pelajari** Guru memberitahukan kepada peserta didik tentang apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya Mengucapkan salam.

_15 __ Pertemuan ke 2 (2 x 45') No _Kegiatan _Kegiatan Saintifik _Alokasi Waktu __1
_Pendahuluan _Memberi salam, dilanjutkan dengan do'a dipandu salah satu peserta didik, selanjutnya guru menanyakan "kabar" kepada peserta didik. Guru menayangkan video tentang dua remaja akan pilihan masa depannya akibat bisa dan tidaknya menjaga organ reproduksi sebelum waktunya. (satu orang dapat mencapai cita-citanya sedangkan yang lain harus merawat bayi diusia belia-nya). Menyampaikan tujuan pembelajaran dalam rangka mencapai indikator kompetensi.

_5 _75 __2 _Inti _Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran / perencanaan kegiatan kelompok Melanjutkan tahap selanjutnya yaitu Share Setiap satu kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, sementara itu kelompok yang lain memberikan tanggapan Guru mengobservasi dan memfasilitasi kegiatan presentasi siswa __3
_Penutup _Analisis dan evaluasi hasil kerja kelompok Pada akhir pertemuan, guru bersama dengan peserta didik membuat evaluasi dari hasil diskusi yang telah dilakukan dan menyimpulkan **tentang apa yang telah mereka pelajari** Guru bertanya kepada peserta didik apakah sudah memahami materi tersebut. Guru mengajak peserta didik menyusun kesimpulan.

Guru mereview dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru memberikan informasi untuk mempersiapkan ulangan harian 2 Mengucapkan salam. _10 __ Penilaian Pertemuan 1 Penilaian terhadap LKS Penilaian proses belajar Ulangan Harian Mengetahui, Kediri, 2 Januari 2022 Kepala Sekolah Guru Matapelajaran Biologi EKO AGUS SUWANDI, M.Pd SRI HIDAYATI RACHMAD, S.Pd NIP. 197308141997032006 NIP. 197305312007012009 LAMPIRAN LKS Lembar Kerja Siswa Sistem Reproduksi Identitas Nama Siswa : No Absen : Kelas : Anggota Kelompok : Tujuan Melalui studi literatur siswa mampu menghubungkan alat kontrasepsi dan proses pencegahan kehamilan pada keluarga berencana dengan benar. Melalui analisis artikel **siswa mampu mendeskripsikan manfaat ASI bagi kesehatan** bayi dengan benar.

Melalui analisis artikel siswa mampu mengumpulkan informasi dan mengidentifikasi kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan sistem reproduksi manusia Cara Kerja Bentuklah kelompok 3-5 orang. Setiap kelompok harus memiliki anggota dengan jenis kelamin yang sama Kumpulkan informasi dari beberapa sumber untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diskusi tentang KB, ASI dan kelainan

pada organ reproduksi Semua istilah yang berkaitan dengan reproduksi harus menggunakan Bahasa yang lazim digunakan dalam ilmu biologi, bukan Bahasa sehari-hari Apabila dilakukan kegiatan presentasi hasil, siswa dapat dikelompokkan sesuai jenis kelaminnya Materi pembelajaran diarahkan untuk mengenal organ-organ reproduksi, reproduksi yang sehat, dan mencegah terjadinya perilaku seks menyimpang Kegiatan Belajar think / Kakek Rendy umur 70 tahun menderita hernia dan dokter menyarankan untuk segera operasi karena usus kakek Rendy masuk ke rongga scrotum.

Setujukah kalian dengan saran dokter tersebut ? berikan argumentasinya ! / Ani umur 17 tahun sering mengalami dismenore menjelang haid. Mengapa ini dapat terjadi ? (dismenore adalah kram dan nyeri pinggul saat haid, dengan penyebab umum seperti aliean darah yang deras, ,engeluarkan gumpalan, fibroid rahim, atau endometriosis) / Pemakaian pil pereda nyeri saat haid berdampak kurang baik karena dapat dapat menyebabkan tuba fallopi menjadi kering . Apakah yang mungkin bisa terjadi jika tuba fallopi menjadi kering ? / Pak Saroso dinyatakan positif terkena penyakit kelamin gonorrhoea , sementara Bu Saroso sedang hamil tua.

Dokter kandungan menyarankan Bu Saroso untuk melahirkan melalui caesar . setujukah kalian dengan saran dokter tersebut ? berikan alasannya ! Setelah persalinan, seorang ibu akan menyusui bayinya. Apakah pemberian air susu ibu ASI penting bagi bayi? Berikan alasan anda Pemberian ASI juga dapat menunda kehamilan berikutnya. Berikan alasan anda Pengaturan kehamilan dan keluarga berencana Untuk mengendalikan jumlah penduduk, dilakukan upaya mengurangi jumlah kelahiran melalui program Keluarga Berencana KB.

Ada beberapa cara untuk mencegah kehamilan, yaitu menghambat transportasi sperma ke ovum, pencegahan ovulasi, dan penghambatan implantasi. Jelaskan berbagai macam teknik tersebut dan alat kontrasepsi yang digunakan Seorang perempuan usia 28 tahun datang ke klinik bersalin. Keluhan telah memakai pil kombinasi selama 1 tahun, sekarang mengalami bercak-bercak pendarahan diluar haid. Dari hasil pemeriksaan TTV normal, muka berjerawat dan BB meningkat 15kg apakah masalah gangguan haid pada kasus diatas ? mengapa itu bisa terjadi ? Seorang pria berumur 30 tahun mengalami masalah pada sistem reproduksi yaitu disfungsi ereksi.

Jelaskan apa yang dimaksud dengan disfungsi ereksi, apa yang menyebabkan terjadinya disfungsi ereksi dan bagaimana cara mengatasinya ? Pair Carilah pasangan diskusi sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan.. Lakukan tukar menukar informasi hasil telusur pustaka Tuliskan hasil diskusi berpasangan Share Perhatikan arahan guru untuk mengetahui tata cara mempresentasikan hasil diskusi berpasangan. Presentasikan hasil diskusi berpasangan tadi di depan kelas secara bergantian Catat temuan/ informasi

yang baru/ berbeda yang Saudara peroleh dari presentasi kelompok pasangan lainnya.

LAMPIRAN Pre-Test dan Post-Test Identitas Nama Siswa : No Absen : Kelas : Tujuan Menentukan gangguan pada sistem reproduksi pada manusia, KB, dan ASI Menentukan struktur dan fungsi sistem reproduksi Butir Soal Perhatikan organ-organ dibawah ini Epididimis Vasdeferens Vulva Klitoris Kelenjar bulbouretra _Vesikula seminalis Perineum Duktus ejakulatoris Labia mayora Labia minora _ _Mana sajakah yang merupakan organ reproduksi wanita ? Sebutkan apa fungsinya ? Pria memiliki beberapa organ yang terkait dengan proses reproduksi. **Bagian-bagian tersebut ada yang** didalam tubuh, dan ada pula yang terletak didalam.

Sebutkan apa saja organ reproduksi pada pria dan apa fungsinya ? Seorang wanita berumur 30 tahun sudah menikah selama 5 tahun tetapi belum dikarunia anak, setelah diperiksa ternyata wanita tersebut mengalami infertilitas karena sering minum alkohol. Mengapa hal ini dapat terjadi ? bagaimana cara mengatasinya ? Seorang perempuan **usia 35 tahun memiliki 2 orang anak** , 3 tahun dan 1 tahun, **datang ke puskesmas untuk ber KB.** Hasil pemeriksaan pasien belum pernah berKB pada dokumentasi bidan menggrais bawah usia pasien.

Apakah **alasan bidan menganggap usia** pasien penting pada kasus tersebut ? berikan tanggapanmu ! DOKUMENTASI // // // // //

INTERNET SOURCES:

-
- <1% - https://repository.usd.ac.id/30042/2/141134135_full.pdf
 - <1% - <http://repository.um.ac.id/60424/>
 - <1% - https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39499/1/14680002_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUS TAKA.pdf
 - <1% - <https://www.infoduniapendidikan.com/model-pembelajaran-tps/>
 - <1% - <https://adoc.pub/bab-3-analisis-data-31-analisis-nilai-pre-test-dan-post-test.html>
 - <1% - <https://123dok.com/article/rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rpp-daftar-lampiran-per-angkat-pembelajaran.qmjx406w>
 - <1% - <https://www.teknologipendidikan.info/2013/12/pembelajaran-berpusat-pada-guru-teacher.html>
 - <1% - <https://www.psychologymania.com/2013/08/hakikat-pembelajaran-biologi.html>
 - <1% -

<https://text-id.123dok.com/document/ky69kj8oy-materi-yang-fenomenanya-tidak-dapat-diamati-secara-langsung.html>

<1% -

https://www.academia.edu/en/12341107/SUHU_DAN_OKSIGEN_TERLARUT_HUBUNGAN_NYA_DENGAN_MEKANISME_FISIOLOGIS_YANG_TERJADI_PADA_IKAN

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/13225/5/BAB%20II%20%28ATI%29.pdf>

<1% -

<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/2584/1/1%20halaman%20sampul%2C%20judul-dikonversi.pdf>

1% - http://eprints.ums.ac.id/28362/4/01_BAB_I.pdf

1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/288021508.pdf>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p2vrnbb/3-hanya-beberapa-siswa-yang-mengeluarkan-pendapatnya-dalam-kelompok-sehingga/>

<1% -

<https://www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/campus-life/n-jenis-metode-pembelajaran-efektif-menyenangkan/>

<1% -

<https://serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>

<1% -

<http://repository.uinbanten.ac.id/5063/1/PEMBELAJARAN%20%20Problem%20Based%20Learning.pdf>

<1% -

<https://gokemedia.com/kegiatan-kegiatan-pembelajaran-berikut-ini-yang-dapat-memotivasi-siswa-untuk-berprestasi-sesuai-dengan-materi-yang-sedang-dipelajari-adalah/>

<1% -

<https://sumutpariwisata.blogspot.com/2014/01/contoh-manfaat-dan-tujuan-penelitian.html>

<1% - <https://bangsaonline.com/tag/sma-negeri-5-taruna-brawijaya>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/sitiazahraiwanti9949/60dc6c3e1525106dfb731a42/pengaruh-penggunaan-model-pembelajaran-problem-based-learning-terhadap-hasil-belajar-siswa>

2% - <http://repository.unpas.ac.id/30833/6/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/rikaputri3305/60da7f4406310e48ff3b5f04/penerapan-model-problem-based-learning-pbl-berbasis-blended-learning-untuk-meningkatkan-motivasi-belajar-di-masa-pembelajaran-daring>

<1% - <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/133/121/>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/9yn6xk6jq-keunggulan-dan-kelemahan-model-pembelajaran-problem-based-learning-langkah-langkah-dalam-proses-pembelajaran-pbl.html>

3% -

https://www.academia.edu/35907599/PEMBELAJARAN_BERBASIS_MASALAH_PROBLEM_BASED_LEARNING

<1% - <http://www.personal.psu.edu/wxh139/PBL.htm>

<1% -

<http://seminar.uny.ac.id/semnasmatematika/sites/seminar.uny.ac.id.semnasmatematika/files/full/M-65.pdf>

<1% -

<https://bertema.com/langkah-langkah-problem-based-learning-pbl-dalam-proses-pembelajaran>

1% - <https://www.msyarifah.my.id/model-pembelajaran-problem-based-learning-pbl/>

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/17521/7/T1_292014213_Judul.pdf

<1% -

<https://id.123dok.com/article/hasil-wawancara-keaktifan-bertanya-siswa-hasil-penelitian-pembahasan.yr3315py>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/328459963_Penerapan_model_problem-based_learning_untuk_meningkatkan_keterampilan_berpikir_kritis_dan_hasil_belajar_siswa

<1% - <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/buku/download/70>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/335071246_PENERAPAN_MODEL_PROBLEM_BASED_LEARNING_UNTUK_MENINGKATKAN_AKTIVITAS_DAN_HASIL_BELAJAR_SISWA_SMP

<1% - <https://bertema.com/sintaks-model-pembelajaran-tps-think-pair-share>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/17476/4/BAB_II.pdf

<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/7590/2674>

<1% -

<https://123dok.com/article/hakikat-model-pembelajaran-think-pair-share-tps.yngojoe0>

<1% -

<https://www.kajianpustaka.com/2022/01/model-pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps.html>

<1% -

https://www.academia.edu/en/51726941/Peningkatan_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Dan_Komunikasi_Matematis_Dengan_Realistic_Mathematic_Education

<1% -

<https://www.detikpendidikan.id/2020/12/indikator-keberhasilan-dalam-penelitian-ptk.ht>

ml

<1% - <http://www.digilib.iain-palangkaraya.ac.id/151/5/BAB%20IV%20%28ER%29.pdf>

<1% - <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TEK/article/view/1978>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/296829414_PENGARUH_METODE_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_COOPERATIVE_LEARNING_DAN_MOTIVASI_BELAJAR_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_SISWA_SMA_THE_INFLUENCE_OF_COOPERATIVE_LEARNING_METHOD_AND_LEARNING_MOTIVATION_TOWARD_ACADEM

<1% -

https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/7962/4/T1_292010185_BAB%20III.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/229306646.pdf>

<1% -

<https://dosen.ikipsiliwangi.ac.id/wp-content/uploads/sites/6/2018/04/Educational-Design-Research-A-Theoretical-Framework-for-Action.pdf>

<1% -

<https://ilearning.me/wp-content/uploads/2014/05/Educational-Design-Research-A-Theoretical-Framework-for-Action1.pdf>

1% -

<https://www.pengetahuanku13.net/2018/12/metode-design-based-research-dbr.html>

<1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/edumat/article/download/10336/7090>

<1% -

<https://asraraspia.umsu.ac.id/desain-ri-set-menurut-gravemeijer-dan-cobb-tahun-2006/>

1% - <https://matematikaepulwatan.blogspot.com/2017/03/design-research.html>

<1% - <http://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risetmhs/BAB31413113133.pdf>

<1% - <https://id.123dok.com/article/instrumen-penelitian-metode-penelitian.ye3l98rq>

<1% - <https://digilib.uinsby.ac.id/9339/6/bab%203.pdf>

<1% - https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/2952/4/073311017_bab3.pdf

<1% - <https://eprints.umm.ac.id/44795/4/BAB%20III.pdf>

<1% - <https://digilib.uinsby.ac.id/15323/6/Bab%203.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/27115/8/BAB%20IV.pdf>

<1% - http://eprints.ums.ac.id/26293/11/NASKAH_PUBLIKASI.pdf

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/230676593.pdf>

<1% - <https://www.coursehero.com/file/108571554/XI-Biologi-KD-312-Finalpdf/>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/42426/13/BAB%20IV.pdf>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/5155/>

<1% -

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=579214&val=8801&title=Desain%20Pembelajaran%20Menggunakan%20Konteks%20Perkembangbiakan%20Hewan%20Secara%20Vegetatif%20pada%20Materi%20Bentuk%20Pangkat%20di%20Sekolah%20Menengah%20Pertama>

<1% - <https://core.ac.uk/download/pdf/267945879.pdf>
<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/169324-1601479025.pdf>
<1% -
<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=333178&val=5828&title=Pemanfaatan%20Lego%20pada%20Pembelajaran%20Pola%20Bilangan>
<1% - <https://gurusekali.com/model-pembelajaran/sintaks-problem-based-learning/>
<1% - <https://dinas.id/soal-gangguan-kelainan-dan-penyakit-pada-sistem-reproduksi/>
<1% -
https://roboguru.ruangguru.com/question/agenda-sidang-ppki-ii-yang-dilaksanakan-pada-tanggal-19-agustus-1945-adalah_Rs6rvMWU9hr
<1% - <https://ngertiaja.com/model-pembelajaran/>
<1% -
<https://anekamodelpembelajaran.blogspot.com/2017/03/model-pembelajaran-tps-think-pair-share.html>
<1% - https://eprints.umk.ac.id/4918/5/BAB_4.pdf
<1% - <https://repository.bakrie.ac.id/4019/3/02%20BAB%20IV.pdf>
<1% - <https://eprints.umm.ac.id/80008/51/BAB%20III.pdf>
<1% -
<https://123dok.com/article/pengolahan-data-hasil-penelitian-penyajian-data.zgdv1r6z>
<1% - <http://repository.uinbanten.ac.id/3961/6/5.%20BAB%20IV%20INA-1.pdf>
<1% - http://repository.unp.ac.id/975/1/ZAINIL_333_95.pdf
<1% - https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/4094/5/133911135_bab4.pdf
<1% - <https://www.jperairan.unram.ac.id/index.php/JP/article/download/148/102/545>
<1% - <https://soalkimia.com/soal-sistem-reproduksi/>
<1% -
<http://repo.bunghatta.ac.id/7936/3/BAB%205%20PENUTUP%20DAN%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/342737829_Meningkatkan_Keaktifan_Siswa_Dalam_Pembelajaran_Daring_Melalui_Media_Game_Edukasi_Quiziz_pada_Masa_Pencegahan_Penyebaran_Covid-19
<1% -
<https://123dok.com/article/bagi-peneliti-lain-pengembangan-dengan-aplikasi-profesional-pembelajaran.yjme7oky>
<1% - <https://www.scirp.org/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=1955281>
<1% - <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/762>
<1% -
<https://www.neliti.com/publications/121242/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-terhadap-prestasi-b>
<1% -

<https://authorzilla.com/xjJVD/motivating-students-through-problem-based-learning-sulivan.html>

<1% - <https://belajar.lif.co.id/40486/>

<1% - <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbl/article/view/1335>

<1% -

https://www.onesearch.id/Record/IOS5407.slims-57528?widget=1&repository_id=550

<1% -

<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132302517/penelitian/laporan+penelitian+potensi+lokal.pdf>

<1% - https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/article/view/1105/853

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/335498684_DESAIN_PEMBELAJARAN_MATERI_PERBANDINGAN_MENGGUNAKAN_KONTEKS_RESEP_EMPEK-EMPEK_UNTUK_MEDUKUNG_KEMAMPUAN_BERNALAR_SISWA_SMP

<1% - <https://doaj.org/article/e00d5aa82186460cb587d79c2174ede0>

<1% - <http://repo.undiksha.ac.id/8595/9/1713041050-LAMPIRAN.pdf>

<1% -

https://www.academia.edu/45070795/RPP_Struktur_dan_Fungsi_Sel_pada_Sistem_Reproduksi_Kelas_XI

<1% - <https://anyflip.com/naere/wqgs/basic>

<1% -

<https://duniapendidikan.putrautama.id/standar-nasional-pendidikan/standar-kompetensi-lulusan-skl/>

1% -

<https://id.123dok.com/article/mapel-akidah-akhlak-hadis-riwayat-al-bukhar.z3dr5pmy>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/153882-1600520788.pdf>

<1% -

<https://trithantribloggue.blogspot.com/2017/05/rpp-sistem-koordinasi-sma-kelas-11.html>

<1% -

<https://zibriejforu.blogspot.com/2014/02/rpp-pencemaran-lingkungan-kurikulum-2013.html>

<1% -

http://paisone.weebly.com/uploads/6/8/7/0/68702659/bab_10_sistem_reproduksi.pptx

2% - https://www.academia.edu/12943537/RPP_REPRODUKSI

<1% -

<https://mfauzihamzah.blogspot.com/2018/02/rpp-biologi-kelas-xi-sistem-reproduksi.html>

<1% - <https://emodul.kemdikbud.go.id/C-Biologi-10/C-Biologi-10.pdf>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/48192-1591686454.pdf>

<1% -

<https://apacode.com/penyakit-yang-disebabkan-jika-kita-tidak-menjaga-alat-reproduksi-adalah>

<1% - <https://www.sridianti.com/pria/alat-reproduksi-pria.html>

<1% - <https://dinas.id/soal-alat-alat-reproduksi-pria/>

<1% - <https://www.honestdocs.id/4-fase-siklus-menstruasi>

<1% - <https://www.morulaivf.co.id/fertilisasi-adalah/>

<1% -

https://roboguru.ruangguru.com/question/proses-pembentukan-sperma-spermatogenesis-dan-pembentukan-ovum-oogenesis-sama-sama-terjadi-melalui_HAA9lwPvNz9

<1% - <https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP/article/download/8487/pdf>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/118530-1626154921.pdf>

<1% -

<https://text-id.123dok.com/document/z1evo8dy-9-rpp-sistem-reproduksi-manusia.html>

<1% - <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/359747-1624110133.pdf>

<1% -

https://roboguru.ruangguru.com/forum/carilah-satu-masalah-dalam-kehidupan-sehari-hari-yang-berkaitan-dengan-permasalahan-objek_FRM-DDZQE704

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p6ir9v2/Guru-bertanya-tentang-apa-yang-telah-diketahui-peserta-didik-tentang-daya-tahan/>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p7asnmf/2-Pertemuan-Ke-2-2-x-45-Menit-Kegiatan-Pendahuluan-15-Menit-Guru-Orientasi/>

<1% - <http://repository.unpas.ac.id/43215/2/BAB%20II.pdf>

<1% -

<https://ludenara.org/pertanyaan-pertanyaan-yang-bisa-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-murid/>

<1% -

<https://kumparan.com/berita-terkini/ciri-ciri-bahasa-yang-lazim-digunakan-dalam-pembuatan-poster-1ydlldlCH55Z>

<1% -

<https://www.medcom.id/rona/keluarga/8koBDWRb-2-alasan-ibu-perlu-memberikan-asi-pada-bayinya>

<1% - <https://hellosehat.com/seks/kontrasepsi/program-keluarga-berencana-kb/>

<1% -

<https://matamatadot.com/soal-uji-kompetensi-bidan-askeb-nifas-dan-kb-dilengkapi-pembahasan/>

<1% - <https://www.alodokter.com/melacak-penyebab-gangguan-ereksi>

<1% - <https://id-jawaban.com/bahasa-lain/tugas526966636>

<1% - <https://www.esaiedukasi.com/2022/04/pre-test-dan-post-test.html>

<1% -

<https://tirto.id/apa-itu-sistem-reproduksi-stuktur-fungsi-macam-penyakit-kelamin-gap4>

<1% -

<https://www.nutriclub.co.id/article-kehamilan/kesehatan/informasi/kehamilan-di-atas-usia-35-tahun>

<1% -

<https://bedahsoal.com/soal-soal-latihan-skb-kebidanan-dan-kunci-jawabannya-3/>